

**ANALISIS KONSUMSI DAN DIVERSIFIKASI PANGAN POKOK  
PADA PETANI PADI DAN PETANI KARET DI KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**Oleh  
RAHMAD DARMAWAN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2013**

**ANALISIS KONSUMSI DAN DIVERSIFIKASI PANGAN POKOK  
PADA PETANI PADI DAN PETANI KARET DI KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Oleh  
**RAHMAD DARMAWAN**  
**05091001045**

**SKRIPSI**  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

pada  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNSIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2013**

**Skripsi**

**ANALISIS KONSUMSI DAN DIVERSIFIKASI PANGAN POKOK  
PADA PETANI PADI DAN PETANI KARET DI KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**Oleh  
RAHMAD DARMAWAN  
05091001045**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I,**

**Dr. Yunita, S.P., M.Si.**

**Pembimbing II,**

**Agustina Bidarti, S.P., M.Si.**

**Indralaya, November 2013**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,**

**Dr. Ir. Erizal Sodikin  
NIP. 196002111985031002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Konsumsi dan Diversifikasi Pangan Pokok Pada Petani Padi dan Petani Karet Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan serta dorongan semangat dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Orang tuaku, “Abah” (Waris) dan “emak” (Sri Astutik) yang aku cintai selamanya atas doa, motivasi, pengorbanan, cinta, kasih sayang, serta tiap tetes keringat yang telah kalian curahkan demi kesuksesanku. Kata-kata yang ku ukir takkan pernah cukup untuk membalas semuanya, hanya iringan doa yang kupanjatkan pada Allah SWT agar selalu melimpahkan Ridho dan Rahmat-Nya untuk Bapak dan Ibu. Semoga keberhasilan kecil ku ini dapat menjadi kebanggaan di hati. Serta Saudara-saudariku tercinta, (Ayuk ku Purwiasih, Mas Karim dan adek mungilku tercinta Ajeng Tria Dianti serta Mutiara Karina Karim) atas motivasi kalian yang selalu mengharapakan keberhasilanku.
2. Ibu Dr. Yunita, S.P., M. Si. dan Ibu Agustina Bidarti, S.P, M.Si., selaku dosen pembimbing atas kesabaran, waktu dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini serta Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S, Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si, dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P.,M.Si

selaku dosen penguji atas waktu dan saran yang telah diberikan kepada penulis. Seluruh dosen dan karyawan SOSEK, atas ilmu serta bantuan yang telah diberikan selama kuliah.

3. Sahabat- sahabatku Tomok, arda, andy, andi, juju', pulun, okta, andri z, wijaya serta sahabat-sahabat yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaanya, tetap semangat dan terus berjuang untuk masa depan yang lebih baik serta jangan lupa untuk selalu bersyukur dengan apa yang ada. Teman-teman seluruh angkatan 2009 Agribisnis yang selalu berjuang bersama-sama hingga kini, "tetap semangat untuk merubah hidup yang lebih baik y kawan.!!!".

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka menyempurnakan karya tulis ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2013

Penulis

Skripsi berjudul “Analisis Konsumsi dan Diversifikasi Pangan Pokok pada Petani Padi dan Petani Karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Oleh Rahmad Darmawan (05091001045) telah diperiksa dan dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 23 September 2013.

**Komis Penguji**

- |                                     |            |         |
|-------------------------------------|------------|---------|
| 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.          | Ketua      | (.....) |
| 2. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.    | Sekretaris | (.....) |
| 3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.    | Anggota    | (.....) |
| 4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.          | Anggota    | (.....) |
| 5. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. | Anggota    | (.....) |

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis

**Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.**  
NIP. 19620510 198803 1002

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis di lahirkan di Kabupaten OKU Timur pada tanggal 29 Desember 1991 yang merupakan putra pertama dan anak kedua dari pasangan Bapak Waris dan Ibu Sri Astutik.

Penulis mengawali pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 4 Desa Karang Melati pada tahun 1997. Selesai menamatkan sekolah dasarnya penulis melanjutkan sekolahnya di SMP Negeri 1 Semendawai Timur pada tahun 2003 dan menamatkan Sekolah Menengah Umumnya di SMA Negeri 1 Semendawai Timur pada tahun 2009. Penulis kemudian terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada tahun 2009 melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Budidaya Pembesaran dan Pemasaran Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Pada Media Keramba Bambu Di Lahan Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya “, serta menyelesaikan kegiatan Magang dengan judul “ Manajemen Produksi Bahan Baku Dalam Memenuhi Kebutuhan Proses Produksi Pengolahan Teh Hitam Orthodox Gunung Dempo Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Pagaram”.

Indralaya, November 2013

Penulis

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, November 2013

Yang membuat pernyataan

Rahmad Darmawan



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| DAFTAR TABEL .....                         | ix      |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | xi      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                      | xii     |
| <b>I. PENDAHULUAN</b>                      |         |
| A. Latar Belakang .....                    | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                   | 7       |
| C. Tujuan dan Kegunaan .....               | 7       |
| <b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b>              |         |
| A. Tinjauan Pustaka .....                  | 9       |
| 1. Konsepsi Pangan .....                   | 9       |
| 2. Konsepsi Konsumsi .....                 | 11      |
| 3. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan..... | 14      |
| 4. Konsepsi Pangan .....                   | 15      |
| 5. Konsepsi Konsumsi Beras .....           | 16      |
| 6. Konsepsi Pengganti Beras .....          | 18      |
| 7. Kosepsi Diversifikasi.....              | 19      |
| B. Model Pendekatan .....                  | 21      |
| C. Hipotesis .....                         | 22      |
| D. Batasan-batasan .....                   | 24      |

|  | Halaman   |
|--|-----------|
| <b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b>                         |           |
| A. Tempat dan Waktu .....                                  | 27        |
| B. Metode Penelitian .....                                 | 27        |
| C. Metode Penarikan Contoh .....                           | 27        |
| D. Metode Pengumpulan Data .....                           | 29        |
| E. Metode Pengolahan data .....                            | 29        |
| <b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                      | <b>34</b> |
| A. Keadaan Umum Daerah .....                               | 34        |
| 1. Keadaan Umum Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur   | 34        |
| 2. Keadaan Umum Daerah Kecamatan Semendawai Timur .....    | 35        |
| 3. Keadaan Umum Desa Burnai Mulya .....                    | 37        |
| 4. Keadaan Umum Desa Karang Menjangan .....                | 39        |
| 5. Karakteristik Wilayah Penelitian dan Sampel .....       | 40        |
| B. Jenis Pangan Pengganti Beras .....                      | 43        |
| C. Analisis Konsumsi Beras dan Pangan Selain Beras .....   | 45        |
| 1. Konsumsi Beras .....                                    | 45        |
| 2. Konsumsi Pangan Selain Beras .....                      | 47        |
| D. Diversifikasi Pangan Pokok .....                        | 48        |
| 1. Diversifikasi Pangan Pokok pada Petani Padi .....       | 49        |
| 2. Diversifikasi Pangan Pokok pada Petani Karet .....      | 52        |
| E. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi ..... | 56        |

|   |    |
|---|----|
| 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Pada Petani Padi.....           | 57 |
| 2. Pengaruh Masing-masing Variabel Terhadap Konsumsi Beras Pada Petani Padi.....  | 59 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Pada Petani Karet.....          | 63 |
| 4. Pengaruh Masing-masing Variabel Terhadap Konsumsi Beras Pada Petani karet..... | 65 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN.....  | 70 |
| A. Kesimpulan.....  | 70 |
| B. Saran.....   | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 72 |
| LAMPIRAN.....   | 75 |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Produksi, Kebutuhan Pangan, Serta Perimbangan Pangan Sumatera Selatan Tahun 2010 .....   | 5       |
| 2. Pembagian Daerah Sampel .....  | 29      |
| 3. Jumlah Penduduk dan Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Desa di Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2013 ..... | 34      |
| 4. Sarana dan Prasarana Kecamatan Semendawai Timur 2012 .....   | 35      |
| 5. Sarana dan Prasarana Desa Burnai Mulya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur 2012 .....                                       | 36      |
| 6. Sarana dan Prasarana Desa Karang Menjangan Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur 2012.....                                    | 38      |
| 7. Jumlah Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kabupaten Oku Timur 2012 .....  | 39      |
| 8. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Sampel,2013.....   | 39      |
| 9. Kriteria Anggota Rumah Tangga Sampel berdasarkan Umur tahun 2012 .....   | 40      |
| 10. Komposisi Jenis Kelamin Rumah Tangga Sampel Tahun 2012 .....  | 40      |
| 11. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Sampel Tahun 2012 .....   | 41      |
| 12. Jumlah Sampel Konsumsi Pangan Selain Beras Rumah Tangga Sampel Kabupaten Oku Timu 2012 .....  | 42      |
| 13. Rata-rata Jumlah Konsumsi Beras Penduduk Kabupaten Oku Timur tahun 2012 .....   | 44      |
| 14. Jumlah Konsumsi Pangan Pengganti Beras Rumah Tangga Sampel di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2012.....                       | 46      |
| 15. Konsumsi Pangan Karbohidrat pada Sampel Petani Padi .....   | 49      |

|     |   |    |
|-----|---|----|
| 16. | Konsumsi Pangan Karbohidrat pada Sampel Petani Karet.....   | 52 |
| 17. | Hasil Parameter Dugaan Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga pada Petani padi Penduduk Kabupaten Oku Timur .....  | 58 |
| 18. | Hasil Parameter Dugaan Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga pada petani karet Penduduk Kabupaten Oku Timur ..... | 64 |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kurva Engel .....   | 13      |
| 2. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....                          | 21      |
| 3. Konsumsi Rata-rata Pangan Pengganti Beras (kg/kapita/tahun) ..... | 47      |
| 4. Presentase Konsumsi Pangan Karbohidrat pada Petani Padi.....      | 50      |
| 5. Presentase Konsumsi Pangan Karbohidrat pada Petani Karet .....    | 53      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....  | 75      |
| 2. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota keluarga, dan Komposisi Umur pada Sampel Petani Padi,2013 .....     | 76      |
| 3. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota keluarga, dan Komposisi Umur pada Sampel Petani Karet,2013 .....    | 77      |
| 4. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Pendapatan pada Petani Padi, 2013.....   | 78      |
| 5. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Pendapatan pada Petani Karet, 2013 .....   | 79      |
| 6. Konsumsi Beras pada Sampel Petani Padi, 2013.....  | 80      |
| 7. Konsumsi Beras pada Sampel Petani Karet, 2013 .....  | 81      |
| 8. Konsumsi Selain Beras pada Sampel Petani Padi, 2013.....   | 82      |
| 9. Konsumsi Selain Beras pada Sampel Petani Karet, 2013 .....   | 84      |
| 10. Presentase Konsumsi Pangan Karbohidrat Pada Petani padi, 2013.....  | 86      |
| 11. Presentase Konsumsi Pangan Karbohidrat Pada Petani karet, 2013.....   | 88      |
| 12. Analisis Konsumsi Beras .....   | 90      |
| 13. Analisis Konsumsi Pengganti Beras .....   | 91      |
| 14. Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga pada Petani Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur..... | 92      |
| 15. Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga pada Petani Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur..... | 93      |

## **RINGKASAN**

**RAHMAD DARMAWAN.** Analisis Konsumsi dan Diversifikasi Pangan Pokok Pada Petani Padi dan Petani Karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis tingkat konsumsi pangan pokok antara petani padi dan petani karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. (2) Menganalisis diversifikasi pangan pokok pada petani padi dan petani karet di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan pokok pada petani padi dan petani karet di Kabupaten Ogan Komering ulu Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karang Menjangan dan Desa Burnai Mulya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Febuari 2013 sampai dengan Juni 2013. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei dan metode penarikan contoh yang digunakan ialah metode acak berlapis berimbang (*proportionate stratified random sampling*). Sampel petani yang diambil sebanyak 36 sampel petani padi dan 44 sampel petani karet.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi pangan pokok (beras) pada petani padi lebih tinggi sebanyak 118 kg perkapita per tahun dibandingkan dengan tingkat konsumsi beras pada petani karet sebanyak 112 kg perkapita per tahun. Konsumsi pangan selain beras pada petani karet lebih tinggi



sebesar 15,84 kg/kapita/tahun dibandingkan pada petani padi sebesar 12,45 kg/kapita/tahun. Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sudah melakukan diversifikasi pangan dan jenis konsumsi pangan selain beras yang di konsumsi penduduk Ogan Komering Ulu Timur pada petani padi yaitu mie instan, oyek, ubi, dan roti. Pada petani karet yaitu jagung, mie instan, oyek, ubi dan roti.

Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap konsumsi beras pada petani padi adalah pendapatan, harga barang substitusi, jumlah anggota keluarga, dan pendudukan ibu rumah tangga. Faktor yang tidak berpengaruh nyata adalah harga beras, jenis kelamin dan umur dominan dalam rumah tangga. Sedangkan faktor yang paling dominan yaitu jumlah anggota rumah tangga. Sedangkan Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap konsumsi beras pada petani karet adalah harga barang substitusi, jumlah anggota keluarga, pendudukan ibu rumah tangga dan umur dominan dalam rumah tangga. Faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi beras pada petani karet adalah harga beras, pendapatan, jenis kelamin dominan dalam rumah tangga. Sedangkan faktor yang paling dominan yaitu jumlah anggota rumah tangga.

## **SUMMARY**

**RAHMAD DARMAWAN.** Analysis of Staple Food Consumption In Rice Farmers and Rubber Farmers in the District Ogan Komerling Ulu Timur (Supervised by **YUNITA** and **AGUSTINA BIDARTI**).

The aims of this research were (1) analyze consumption level of the staple food between rice farmer and rubber farmer in Ogan Komerling Ulu Timur, (2) analyze diversification of the staple food at rice farmer and rubber farmer in Ogan Komerling Ulu Timur, (3) analyze factors that influenced the consumption and diversification of the staple food at rice farmer and rubber farmer in Ogan Komerling Ulu Timur.

This research was done in Karang Menjangan and Burnai Mulya village Semendawai Timur subdistrict Ogan Komerling Ulu Timur. The determination of a place was selected on purpose. Collecting the data was done on February to June 2013. The research method used was survey and the sample collection method was proportionate stratified random sampling. The numbers of sample are 36 rice farmers and 44 rubber farmers.

The results of this research show that the level of consumption of staple food (rice) rice higher on farmers as much as 118 kg/capita/year compared with the level of consumption of rice on as much rubber farmers 115 kg/capita/year. Food consumption in addition to rice at the higher rubber farmers of 15,84 kg/capita/year compared to rice farmers amounted to 12,45 kg/capita/year. While this type of food consumption in addition to rice consumption of inhabitants of East Ogan Komerling

Ulu on rice farmers namely instant noodles, oyek, sweet, and bread. Rubber farmers in the corn, instant noodles, oyek, sweet and bread.

The factors that significantly affect the consumption of rice in the rice farmers are income, price of substitute goods, household size, and occupation of housewife. Factors that did not affect the price of rice, the dominant gender and age in the household. While the most dominant factor is the number of household members. While the factors that significantly affect the consumption of rice in farmers rubber is the price of substitute goods, the number of family members, occupation and age housewife dominant in the household. Factors that do not significantly affect the consumption of rice in farmers rubber is the price of rice, income, gender dominant in the household. While the most dominant factor is the number of household members.

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan akan pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling azasi, sehingga ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Di samping itu ketahanan pangan merupakan bagian yang sangat penting dari ketahanan nasional. Karena akibat kelaparan (kurang pangan) sebagai suatu proses sebab akibat dari kemiskinan. sehingga, kecukupan pangan bagi suatu bangsa merupakan hal yang sangat strategis.

Pembangunan ketahanan pangan di Indonesia telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan yang rumusannya adalah sebagai usaha mewujudkan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012).

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012, pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan pembuatan makanan atau minuman.

Ditinjau dari potensi sumberdaya wilayah, Indonesia memiliki potensi ketersediaan pangan yang beragam dari satu wilayah ke wilayah lainnya, namun potensi sumberdaya pangan tersebut belum seluruhnya dimanfaatkan secara optimal sehingga pola konsumsi pangan rumah tangga masih didominasi pada beras dan keanekaragaman konsumsi pangan dan gizi yang sesuai dengan kaidah nutrisi yang seimbang, belum terwujud (Departemen Pertanian, 2003).

Beras merupakan bahan pangan pokok bagi penduduk Indonesia yang memberikan energi dan zat gizi yang tinggi. Beras telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan bernegara di Indonesia. Peran beras, selain sebagai sumber pangan pokok juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan kebutuhan hidup sehari-hari bagi jutaan penduduk. Beras juga bisa dijadikan sebagai komoditas politik karena keberadaannya tidak dapat digantikan oleh komoditas lain dan harus dalam jumlah yang memadai. Meskipun pemerintah telah mengupayakan diversifikasi pangan, namun sampai saat ini belum mampu mengubah preferensi penduduk terhadap bahan pangan beras. Oleh karena itu, ketersediaan beras harus selalu terjaga, berkelanjutan, bahkan harus ditingkatkan (Sunani, 2009).

Diversifikasi konsumsi pangan pada dasarnya memperluas pilihan masyarakat dalam kegiatan konsumsi sesuai cita rasa yang diinginkan dan menghindari kebosanan untuk mendapatkan pangan dan gizi agar dapat hidup sehat dan aktif. Namun, program diversifikasi konsumsi pangan pokok yang diharapkan selama ini untuk mengkonsumsi pangan non beras lebih banyak belum tercapai. Masyarakat lebih banyak memilih untuk mengkonsumsi makanan siap saji atau yang mudah untuk didapat, mudah dimasak, dan dengan harga terjangkau, seperti mie instan yang saat ini banyak dikonsumsi masyarakat sebagai pengganti beras.

Berdasarkan hasil Susenas (Sensus Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2002, mie instan telah menjadi pangan pokok nomor dua setelah beras. Menurut Ariani (2006), pada tahun 1999 konsumsi mie instan di kota hanya 2,1 kg/kapita dan pada tahun 2002 meningkat menjadi 2,8 kg/kapita, sedangkan di desa meningkat dari 1 kg/kapita menjadi 1,5 kg/kapita.

Upaya membangun diversifikasi konsumsi pangan telah dilakukan sejak tahun 60-an yang ditandai dengan munculnya anjuran pemerintah untuk mengkonsumsi pangan non beras. Kemudian di akhir Pelita I (1974) secara eksplisit pemerintah mencanangkan kebijakan diversifikasi pangan dengan membentuk Unit Perbaikan Menu Makanan Rakyat (UPMMR) melalui Inpres No 14 Tahun 1974 dan disempurnakan melalui Inpres No 20 Tahun 1979 tentang Perbaikan Menu Rakyat (Badan Ketahanan Pangan, 2008).

Upaya tersebut terus dilanjutkan sehingga pada Pelita VI dikembangkan pula Program Diversifikasi Pangan dan Gizi (DPG). Berbagai upaya penganekaragaman terus dilakukan hingga saat ini. Namun, implementasi kebijakan ini cenderung berjalan lamban. Program diversifikasi pangan yang dilakukan selama ini cenderung didominasi oleh peran pemerintah (pusat). Program-program tersebut mengandung banyak konsep tetapi kurang diturunkan dalam bentuk langkah implementatif yang melibatkan *stakeholders*, dan tidak memiliki target kuantitatif yang disepakati bersama (Krisnamurthi, 2003).

Sumatera Selatan sebagai salah satu Provinsi Lumbung Pangan, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering. Selain juga memiliki komoditas unggulan lain seperti jagung, kacang tanah, ubu kayu, ubi jalar,

komoditas sayuran dan buah - buahan. Pada tahun 2010, luas panen di Sumatera Selatan mencapai 796.712 Ha, total produksi padi sebesar 3.248.954 ton GKG atau setara beras 2.033.693 ton. Dengan jumlah konsumsi pangan sumsel sebesar 107.480 ton atau 107,48 kg/kapita/hari, bila dikalkulasikan dengan perhitungan jumlah penduduk sebanyak 7.444.401 jiwa, maka kebutuhan beras sumsel tahun 2010 adalah sebesar 800.339 ton. Sehingga pada tahun 2010 Sumatera Selatan mengalami surplus beras sebesar 1.233.354 ton (Daniati, 2011).

Menurut data produksi dan kebutuhan beras, tidak semua daerah di Sumatera Selatan mengalami surplus beras, ada beberapa daerah yang mengalami defisit beras yang disebabkan karena daerah tersebut bukan daerah pertanian melainkan daerah perkebunan dan perdagangan atau perkotaan, serta jumlah penduduk yang tidak sebanding dengan hasil pertanian. Berikut tabel produksi, kebutuhan pangan dan perimbangan pangan Sumatera Selatan tahun 2010.

Tabel 1. Produksi, Kebutuhan Pangan, serta Perimbangan Pangan Sumatera Selatan Tahun 2010

| No           | Kabupaten                 | Produksi<br>(ton) | Kebutuhan<br>(ton) | Perimbangan<br>(+/-) |
|--------------|---------------------------|-------------------|--------------------|----------------------|
| 1            | Palembang                 | 9.178             | 97.969             | -88.790              |
| 2            | Musi Banyuasin            | 174.511           | 37.937             | 136.574              |
| 3            | Banyuasin                 | 522.357           | 50.514             | 471.843              |
| 4            | Ogan Ilir                 | 117.969           | 25.682             | 92.286               |
| 5            | Ogan Komering Ilir        | 346.749           | 49.000             | 297.748              |
| 6            | Ogan Komering Ulu Timur   | 314.324           | 41.114             | 273.209              |
| 7            | Ogan Komering Ulu         | 38.328            | 21.809             | 16.519               |
| 8            | Ogan Komering Ulu Selatan | 59.940            | 21.467             | 38.473               |
| 9            | Muara Enim                | 119.245           | 48.397             | 70.847               |
| 10           | Lahat                     | 79.847            | 24.959             | 54.887               |
| 11           | Musi Rawas                | 160.481           | 35.396             | 125.084              |
| 12           | Pagar Alam                | 15.420            | 8.520              | 6.900                |
| 13           | Prabumulih                | 3.264             | 10.911             | -7.646               |
| 14           | Lubuk Linggau             | 10.524            | 13.568             | -3.044               |
| 15           | Empat Lawang              | 66.249            | 14.881             | 51.367               |
| <b>Total</b> |                           | 2.038.386         | 502.124            | 1.536.257            |

Sumber : Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan 2011, (diolah)

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu surplus beras di Provinsi Sumatera Selatan. Dari Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2010 Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berhasil memproduksi beras sebesar 314.324 ton. Sedangkan kebutuhan konsumsi beras di kabupaten ini sebesar 41.114 ton atau mengalami surplus beras sebesar 273.209 ton.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2012, bahwa Jumlah penduduk Kabupaten Ogan komering Ulu Timur pada tahun 2011 adalah sebesar 619.460 jiwa, terdiri dari laki-laki 316.648 jiwa dan perempuan 302.812 jiwa yang menyebar di 20 kecamatan dan 296 desa/kelurahan dengan kepadatan penduduk rata-rata sebesar 183,82 jiwa/km<sup>2</sup>. Mata pencaharian penduduk Ogan Komering Ulu Timur setiap penduduk berbeda-beda tergantung kondisi tempat tinggal penduduk sehingga jumlah pendapatan yang diperoleh dari setiap penduduk berbeda-beda. Dengan demikian, konsumsi rumah tangga secara langsung akan dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga. Konsumsi pangan akan berada pada setiap tingkat pendapatan (pendapatan rendah, sedang,dan tinggi) (Badan Pusat Statistik Kabupaten Oku Timur, 2012).

Kecamatan Semendawai Timur merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang sebagian besar penduduknya menjalankan usahatani padi sebagai sumber mata pencaharian utamanya. Selain usahatani padi, di Kecamatan ini sebagian penduduknya juga melakukan usahatani karet. Menurut laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2012, bahwa Kecamatan Semendawai Timur merupakan salah satu penyumbang produksi beras terbesar di kabupaten ini dengan jumlah produksi sebesar 59.590,40 ton dan menempatkan Kecamatan Semendawai Timur di urutan ke 5 dari 20



kecamatan yang ada di Ogan Komering Ulu Timur, tepatnya setelah Kecamatan Buay Madang, Buay Madang Timur, Belitang I, Semendawai Suku III. Sedangkan untuk produksi karet, Kecamatan Semendawai Timur mendapatkan urutan ke 8 dengan jumlah produksi sebesar 4.081,15 ton.

Tingginya tingkat pendapatan rumah tangga menyebabkan masyarakat senantiasa mengganti konsumsi beras dengan bahan pangan lainnya seperti gandum, mie instan, dan berbagai makanan siap saji lainnya. Selain menggantikan beras dengan bahan pangan lainnya, masyarakat juga bisa mengganti beras yang dikonsumsi dengan mutu/kualitas beras yang lebih baik. Maka akan lebih variatif lagi jenis dan kualitas beras yang lebih baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi konsumsi beras adalah letak geografis. Konsumsi beras yang berada di daerah pedesaan lebih tinggi dari pada konsumsi beras yang berada di perkotaan. Hal ini disebabkan untuk didaerah perkotaan sudah semakin tinggi tingkat variasi untuk pangan pokok sampingan tingkat pendapatan penduduk di daerah perkotaan yang relative tinggi, sehingga semakin meningkat pendapatan, maka cenderung akan mengurangi pengeluaran untuk mengkonsumsi bahan makanan pokok. Selain itu untuk konsumsi beras yang tinggi yang berada di daerah pedesaan ini dipengaruhi oleh kegiatan fisik seseorang, dimana kegiatan fisik di pedesaan relative lebih berat (Arifin, 2006).

Sehubungan dengan itu, sangat menarik untuk dilakukan penelitian mengenai konsumsi dan diversifikasi pangan pokok pada petani padi dan petani karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur karena di daerah ini merupakan daerah penghasil padi dan produksi karet yang tergolong besar.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, maka didapatkan rincian permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Bagaimana tingkat konsumsi pangan pokok pada petani padi dan petani karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ?
2. Bagaimana diversifikasi pangan pokok pada petani padi dan petani karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi pangan pokok pada petani padi dan petani karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis tingkat konsumsi pangan pokok antara petani padi dan petani karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Menganalisis diversifikasi pangan pokok pada petani padi dan petani karet di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan pokok pada petani padi dan petani karet di Kabupaten Ogan Komering ulu Timur.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran mengenai tingkat konsumsi dan diversifikasi pangan pokok pada petani padi dan petani karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

2. Sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa didaerah lain.
3. Sebagai pertimbangan bagi penentu kebijakan, seperti pemerintahan daerah khususnya pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
4. Sebagai sumber pengalaman peneliti untuk kemajuan dimasa akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M. 2006. Diversifikasi Konsumsi Pangan Masih Wacana. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* Vol. 28 No. 3. Bogor.
- Arifin. 2006. Pangan Merupakan Kebutuhan Dasar. (Online) ([http : //docs.google.com/Pdf+pangan+merupakan+kebutuhan+dasar/](http://docs.google.com/Pdf+pangan+merupakan+kebutuhan+dasar/) diakses, 10 Januari 2013).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. 2012. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2011. BPS. Ogan Komering Ulu Timur.
- Baliwati, dkk. 2004. Pengantar Pangan dan Gizi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Bidarti, A. 2012. Analisis Konsumsi Beras dan Diversifikasi Pangan di Tiga Daerah Sentra Produksi Beras Sumatera Selatan. Tesis pada Fakultas Pertanian Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang. (Tidak Dipublikasikan).
- Budiningsih, Rini. 2009. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Diversifikasi Konsumsi Pangan Non Beras di Kabupaten Magelang. Universitas Diponegoro: Tesis tidak diterbitkan, Semarang.
- Daniati, M. 2011. Analisis Konsumsi Beras dan Pangan Pengganti Beras Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga di Kota Prabumulih. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indrakaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Depkes RI, 2004. Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman. Dirjen PPM dan PL. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2003. Pedoman Umum Penyusunan Program. Pusat Pengembangan Konsumsi Pangan. (Online). ([http ://www.deptan.go.id](http://www.deptan.go.id), diakses tanggal 15 Januari 2013)
- Hardinsyah dan Sumali. 2001. Gizi Terapan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen. Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, IPB. Bogor.
- Irawan, A. 2010. The Analysis of Household Food Consumption Determinants at Different Location in East OKU. Tesis Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya. Palembang. (Not Published).

- Krisnamurti, B. 2003. Penganeka-ragaman Pangan: Pengalaman 40 Tahun dan Tantangan Ke depan. *Jurnal Ekonomi Rakyat*. (Online). (<http://www.ekonomirakyat.org>, diakses 28 januari 2013)
- Mariyana, R. 2007. Analisis Tingkat Konsumsi Pangan dan Fakto-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras di Sumatera Selatan. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Najib, M. 2003. Analisis Tingkat Konsumsi Beras Penduduk Produsen dan Non Produsen Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Tesis Program Studi Agribisnis. Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak Dipublikasikan).
- Nurmalina, R. 2008. Analisis Indeks dan Status Keberlanjutan Sistem Ketersediaan Beras di Beberapa Wilayah di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*. (Online) diakses tanggal 30 Desember 2012.
- Purba, A. 2008. Determinan Tingkat Konsumsi Bahan Pangan Pengganti Beras Mahasiswa Kos dan Non Kos di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Purwoko dan Purnamawati, H. 2009. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya*. Jakarta.
- Pratita, H. D. 2007. Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Pendapatan Rumah Tangga Penduduk Pusat Kota dan Pinggiran Kota Prabumulih. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Presiden Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan. Jakarta.
- Safariyah, W. 2008. Variasi dan Tingkat Konsumsi Beras Penduduk pada Golongan Pendapatan Berbeda di Kota Lubuk Linggau. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Ramadona, DM. 2012. Analisis Tingkat Konsumsi Pangan Beras dan Pangan Pengganti Beras Pada Golongan Pendapatan yang Berbeda di Kota Palembang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Saparinto, C dan Hidayati, D. 2006. *Bahan Tambahan Pangan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Saputra, A. 2010. Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Rumah Tangga Petani di Desa Sungai Medang

Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).

Sumiyem. 2012. Perubahan Mata Pencaharian Petani Padi Sawah Menjadi Petani Karet di Desa Jaya Bhakti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Periode 1994-2003. Jurnal Penelitian Mahasiswa. (Online) ([http://fkip.unila.ac.id/ojs/data/journals/10/2012/DESEMBER/Sumiyem\\_0643034040.pdf](http://fkip.unila.ac.id/ojs/data/journals/10/2012/DESEMBER/Sumiyem_0643034040.pdf), diakses 3 maret 2013)

Setiadi. 2003. Bagaimana Cara Menghitung Produsen Makanan Hitungan Kalori Makanan. ((Online)[http://www.chemistry.org/artikel\\_kimia/kimia\\_pangan/bagaimana-cara-menghitung-produsen-makanan-hitungan-kalori-makanan-kemasan//](http://www.chemistry.org/artikel_kimia/kimia_pangan/bagaimana-cara-menghitung-produsen-makanan-hitungan-kalori-makanan-kemasan//) diakses, 20 Januari 2013).

Sitepu, H. 2009. Analisis Tingkat Konsumsi Beras dan Pangan Pengganti Beras Rumah Tangga Penduduk Daerah Defisit Produksi Beras di Kota Pagalar Alam. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).

Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikroekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suryati, N. 2006. Analisis Tingkat Konsumsi Beras Penduduk Pusat Kota dan Pinggiran Kota Palembang. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).

Soekartawi, S. 2003. Teori Ekonomi Produksi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.